

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis di berbagai sektor, termasuk pemerintahan dan pendidikan tinggi. Di Indonesia, penerapan *e-governance* menjadi langkah penting untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik sebagai panduan nasional dalam penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (PERPRES No. 95 Tahun 2018.). Regulasi ini menekankan integrasi layanan elektronik pada setiap instansi pemerintah untuk menciptakan tata kelola yang modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam lingkup Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama Nomor 559 Tahun 2024 memperkuat implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, mengatur pelaksanaannya di seluruh unit kerja, termasuk perguruan tinggi Islam.

Perguruan tinggi Islam, seperti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital. Selain sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi ini juga berfungsi sebagai unit pelayanan publik di bawah Kementerian Agama. Oleh karena itu, penerapan *e-governance* di perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mendukung proses pendidikan tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola institusi. Meskipun demikian, pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di perguruan tinggi menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan sektor pemerintahan publik lainnya, seperti kompleksitas organisasi, keragaman *stakeholder*, dan kebutuhan integrasi antara fungsi akademik dan administratif.

Kerangka kerja COBIT 2019 merupakan salah satu alat evaluasi yang relevan untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola teknologi informasi. COBIT 2019 dirancang untuk membantu organisasi memahami sejauh mana penerapan *e-governance* memenuhi tujuan strategis, termasuk efisiensi

operasional, pengelolaan risiko, dan akuntabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas kerangka kerja ini dalam mengevaluasi implementasi tata kelola teknologi informasi di berbagai sektor, khususnya sektor publik. Misalnya, studi oleh (Hansen dkk., 2024; Sutabri dkk., 2024) menemukan bahwa kerangka kerja COBIT 2019 membantu instansi pemerintah dalam mengidentifikasi kelemahan dan mengusulkan langkah perbaikan pada implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Namun, sebagian besar penelitian tentang *e-governance* dengan COBIT 2019 berfokus pada sektor pemerintahan umum, seperti kementerian, lembaga negara, dan organisasi publik lainnya. Penelitian serupa di institusi pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi Islam, masih terbatas. Padahal, perguruan tinggi memiliki karakteristik unik, seperti orientasi akademik, kebutuhan multi-*stakeholder*, dan kompleksitas manajemen teknologi informasi yang berbeda dibandingkan instansi publik lainnya. Dalam konteks Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang berada di bawah Kementerian Agama, evaluasi *e-governance* dengan pendekatan yang sesuai sangat penting untuk menjembatani kebutuhan akademik dan regulasi pemerintah. Celah ini, yaitu perbedaan fokus penelitian antara sektor pemerintahan publik dan institusi pendidikan tinggi, menjadi celah yang relevan untuk diisi melalui penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kematangan *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Selain itu, penelitian ini akan membandingkan implementasi tata kelola teknologi informasi di institusi pendidikan tinggi dengan standar yang diadopsi oleh sektor publik, sebagaimana diatur dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Keputusan Menteri Agama Nomor 559 Tahun 2024. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana perguruan tinggi telah memenuhi ekspektasi regulasi pemerintah sekaligus menjawab kebutuhan spesifik institusi pendidikan tinggi Islam.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang tata kelola teknologi informasi dan *e-governance*, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian ini juga mengajukan hipotesis bahwa tingkat

kematangan *e-governance* di perguruan tinggi, seperti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, berbeda secara signifikan dengan instansi pemerintah lainnya. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor organisasi, budaya institusional, serta integrasi antara fungsi akademik dan administratif. Penelitian ini berargumen bahwa kerangka kerja COBIT 2019 dapat membantu perguruan tinggi memahami area yang memerlukan perbaikan untuk mendukung keberhasilan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik sesuai regulasi pemerintah.

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi pengelola UIN Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi mereka melalui rekomendasi berbasis data. Dengan memanfaatkan kerangka kerja COBIT 2019, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan dalam penerapan *e-governance*. Selain itu, penelitian ini juga akan mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 (*PERPRES No. 95 Tahun 2018*, 2018) dan Keputusan Menteri Agama Nomor 559 Tahun 2024. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi Islam, yang tidak hanya meningkatkan daya saing institusi tetapi juga kualitas layanan kepada masyarakat.

Penelitian ini ditunjukkan melalui penelusuran literatur yang mengidentifikasi kurangnya penelitian yang membahas implementasi *e-governance* di perguruan tinggi Islam menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada evaluasi tata kelola teknologi informasi di sektor publik atau perguruan tinggi umum. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mengeksplorasi penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam konteks pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan pendekatan berbasis COBIT 2019, penelitian ini diharapkan dapat menjawab akar permasalahan dalam implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di perguruan tinggi Islam, seperti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini tidak hanya memberikan solusi strategis bagi institusi tersebut tetapi juga menjadi referensi penting bagi perguruan tinggi lainnya yang

ingin meningkatkan tata kelola teknologi informasi dan transformasi digital mereka.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah utama dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang belum sepenuhnya terintegrasi dan berjalan optimal sesuai dengan standar yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 559 Tahun 2024.
- b. Belum ada evaluasi tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan kerangka kerja yang diakui secara global, seperti COBIT 2019.
- c. Keterbatasan kajian sebelumnya yang menghubungkan implementasi *e-governance* antara sektor publik dan institusi pendidikan tinggi Islam, sehingga belum ada rekomendasi spesifik yang dapat diterapkan oleh perguruan tinggi berbasis keagamaan.
- d. Tantangan dalam mengintegrasikan aspek regulasi pemerintah dengan kebutuhan unik institusi pendidikan tinggi Islam, baik dari sisi tata kelola akademik maupun administratif.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat kematangan (*maturity level*) *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019?
- b. Rekomendasi apa yang dapat diberikan untuk meningkatkan tata kelola *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang agar sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018, Keputusan

Menteri Agama Nomor 559 Tahun 2024, dan visi transformasi digital institusi?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengevaluasi tingkat kematangan (*maturity level*) *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.
- b. Memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan tata kelola teknologi informasi dan *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sejalan dengan regulasi pemerintah dan kebutuhan institusi.

#### **1.5. Kebaruan**

Keaslian penelitian ini ditunjukkan melalui:

- a. Fokus pada evaluasi *e-governance* di institusi pendidikan tinggi Islam, khususnya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, menggabungkan antara regulasi pemerintah (Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 559 Tahun 2024) dengan pendekatan ilmiah untuk menghasilkan evaluasi yang relevan dan aplikatif.
- b. Penawaran rekomendasi berbasis data yang dapat diterapkan tidak hanya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tetapi juga di perguruan tinggi Islam lainnya.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang penerapan *e-governance* di sektor pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks perguruan tinggi Islam di Indonesia.

Manfaat Praktis:

- a. Memberikan rekomendasi strategis bagi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan tata kelola teknologi informasi.

- b. Menjadi referensi bagi perguruan tinggi Islam lainnya dalam mengadopsi *e-governance* sesuai dengan regulasi pemerintah.
- c. Membantu pemangku kebijakan dalam memahami tingkat kematangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di sektor pendidikan tinggi untuk perbaikan berkelanjutan.

### 1.7. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan tertentu agar fokus pada tujuan utama dan dapat dilakukan secara mendalam. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi tingkat kematangan *e-governance* dengan menggunakan domain-domain APO (APO07, APO12, APO13, APO14), BAI (BAI05, BAI06, BAI08, BAI09), dan DSS (DSS01, DSS02) kerangka kerja COBIT 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, khususnya pada unit Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.

- b. Metode Pengumpulan Data:

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi langsung terhadap aktivitas, proses, dan infrastruktur teknologi informasi yang ada di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dengan pegawai dan pihak terkait di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data untuk mendapatkan informasi mendalam terkait tata kelola teknologi informasi dan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

- c. Objek Penelitian:

Penelitian ini hanya mencakup proses-proses dalam tata kelola teknologi informasi yang menjadi tanggung jawab unit Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, termasuk tetapi tidak terbatas pada layanan digital, manajemen data, dan infrastruktur teknologi informasi.

d. Kerangka Kerja yang Digunakan:

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi. Pendekatan ini dipilih karena COBIT 2019 memiliki struktur yang adaptif dan relevan untuk mengevaluasi sistem teknologi informasi dalam konteks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik.

e. Keterbatasan Analisis:

Penelitian ini tidak mencakup analisis terhadap implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik di unit-unit lain di luar Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Fokus penelitian adalah pada tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang dikelola oleh Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.

f. Periode Penelitian:

Penelitian ini dilakukan pada periode tertentu yang mencakup observasi dan wawancara dalam jangka waktu tiga bulan. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi yang berlaku selama periode tersebut. Dengan batasan-batasan ini, diharapkan penelitian dapat berjalan lebih terarah dan memberikan hasil yang akurat serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Dengan batasan-batasan ini, diharapkan penelitian dapat berjalan lebih terarah dan memberikan hasil yang akurat serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian ini disusun dengan sistematika berikut:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kebaruan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

## BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tinjauan pustaka terkait penelitian terdahulu yang relevan, teori-teori pendukung, serta kerangka konseptual yang digunakan, khususnya kerangka kerja COBIT 2019 dan regulasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik.

## BAB III: Metodologi

Bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian tahapan analisis menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, metode pengumpulan data, serta jadwal penelitian.

## BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil evaluasi tingkat kematangan *e-governance* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, analisis temuan, serta pembahasan mengenai kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi strategis.

## BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian lanjutan dan pengembangan implementasi *e-governance*.